

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PAJAK DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEN**

Jusnia Alwari¹, Siti Reuni Inayati²

Universitas Gunung Rinjani
email: reuniku09@gmail.com

ABSTRAK

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 (seratus lima puluh) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan perusahaan) dan variabel dependen (dividen). Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dan berdasarkan untuk kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel yang digunakan yaitu 10 (sepuluh) perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *websites* laporan keuangan (www.idx.co.id) tahun 2015-2019. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen, pajak menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap dividen, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, Dividen

ABSTRACT

The population in this study is 150 (one hundred and fifty) manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses 2 (two) variables, namely the independent variable (ownership structure, taxes and company growth) and the dependent variable (dividends). This research method uses purposive sampling, and based on predetermined criteria, the number of samples used is 10 (ten) manufacturing companies. The data used in this study is secondary data obtained from the financial report website (www.idx.co.id) for 2015-2019. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that ownership structure has no significant effect on dividends, taxes show a significant effect on dividends, and company growth has no significant effect on dividends.

Keywords: ownership structure, taxes, company growth, dividends

1. Pendahuluan

Agency theory adalah dimana hubungan hubungan kontrak antara pemilik pemegang saham dengan manajer dan akan mengerjakan tugas dalam kepentingan *principals* sedangkan *agent* merupakan orang yang menggerakkan perusahaan. Oleh karena

itu teori keagenan muncul pada saat pemegang saham memperkerjakan pihak lain dalam mengelola perusahaan.. Investor akan menginvestasikan modalnya pada dasarnya adalah untuk memperoleh pendapatan. baik yang mendapat dividen ataupun *capital gain* (Siamat, 2004).

Dividen ialah bentuk aliran kas yang dibayar oleh perusahaan kepada pemilik perusahaan dalam keuntungan yang diperolehnya. Namun adapun bentuk dividen yang sering dibagikan oleh perusahaan adalah: *Cash dividend, Stock Dividends* saham, *Property Dividend, Scrip Dividend, Liquidating Dividend*. (Riyanto 2001:67)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dividen adalah struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan perusahaan. Struktur kepemilikan adalah suatu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh *insider* terhadap jumlah saham yang dimiliki investor. (Sudana, 2011:11). Adapun jenis-jenis struktur kepemilikan dalam perusahaan adalah: Kepemilikan Individu, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional. Oleh karena itu indikator yang dipakai peneliti dalam struktur kepemilikan adalah *presentase board ownership*

Dalam penelitian Salma (2016) dengan judul pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dan hasil dari penelitian tersebut mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan. Afza (2010) juga melakukan penelitian tentang struktur kepemilikan dalam arus kas sebagai determinan dari dividen. Hasil penelitian Afza menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dalam kebijakan dividen. Mahaputri (2015) juga melakukan penelitian yang hasilnya kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan dalam kinerja perusahaan

Selain struktur kepemilikan, pajak juga mempunyai pengaruh terhadap dividen, Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pajak merupakan penghasilan yang ditetapkan dengan metode klasik atas dividen akan diterima dan diperoleh oleh pemegang saham yang dimana perusahaan dipandang dengan suatu entitas yang terpisah dari pemegang saahm. Adapun jenis-jenis pajak berdasarkan cara pemungutannya yaitu: pajak langsung dan pajak tidak langsung

Dengan adanya pajak, penghasilan investor dari dividen akan dikenai pajak berdasarkan prolehan laba perusahaan dan investor pun lebih suka bila akan menetapkan DPR yang rendah dan menginvestasikan kembali keuntungan dan menaikkan nilai perusahaan ataupun harga saham. (Atmaja 2008:148).

Penelitian yang dilakukan Widyawati (2016) tentang pengaruh karakteristik perusahaan dalam menghindari pajak, dan hasil dari penelitian tersebut profitabilitas dan inventori tidak yang berpengaruh signifikan terhadap pajak. Dalam Penelitian Hamid (2012) menunjukkan bahwa pajak memiliki hubungan yang positif dengan dividen. Sedangkan Hadiwijaya, (2007) melakukan penelitian yang berbeda dan hasilnya menunjukkan bahwa pajak memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial dalam DPR.. Holmen (2007) menyatakan pajak dapat diukur dengan tarif pajak efektif efektif dan memiliki hubungan yang negatif akan tetapi memiliki hubungan negatif juga tetapi tidak signifikan terhadap DPR. Penelitian Inyada (2010) dengan judul pengaruh pajak penghasilan perusahaan dalam kebijakan dividen dengan lembaga keuangan dan hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa adanya hubungan korelasi positif antara pajak dengan dividen.

Selain pajak, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi dividen karena pertumbuhan perusahaan merupakan proses peningkatan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan tingkat potensial tinggi kecenderungan menghasilkan laba yang cukup besar. Pertumbuhan juga dapat mengakibatkan potensi yang cukup besar kepada arus dana perusahaan dari perusahaan operasional dan pertumbuhan dan penurunan *volume* usaha. (Safrida, 2008). Hatta (2002) melakukan penelitian terkait pertumbuhan penjualan yang

tinggi dan kecendrungan perusahaan membagikan dividen dan dibandingkan dengan perusahaannya yang tingkat pertumbuhannya rendah. Oleh sebab itu ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh yang kuat dalam kebijakan penanggulangan laba, dan semakin besarnya ukuran perusahaan maka semakin kecil pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Dan indikator yang dipakai untuk meneliti pertumbuhan perusahaan adalah *GROWTH* (pertumbuhan perusahaan)

Penelitian yang dilakukan Kartika (2016) tentang Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. dan hasil penelitian yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan growth memiliki berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Puspita (2009) juga mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap dividen. Thanatawee (2013) juga memperoleh bukti bahwa pengaruh pertumbuhan aset perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hanya variabel kepemilikan intitusi dan pertumbuhan penjualan yang berpengaruh positif terhadap DPR.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2009) membuktikan pertumbuhan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap DPR. Kadir (2010) dalam penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan *credit agencies go public* di Bursa Efek Indonesia dan hasil dari penelitiannya yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pembayaran deviden.

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah proses transformasi bahan mentah pada bentuk yang mempunyai suatu nilai tambah melalui satu atau lebih opresai atau juga suatu proses perakitan sehingga memiliki nilai jual, misalnya: mobil, baja, komputer (*pendidikanmu.com*). oleh karena itu peneliti memilih sektor manufaktur dikarenakan banyak membagikan dividen dan perusahaan yang di BEI tidak semuanya membagikan dividen. Hal ini dikarenakan tidak adanya aturan ataupun ketetapan yang menentukan besaran/kecinya pembayaran dividen.

2. Metodologi Penelitian

Menurut Jusriani (2013) *dividendpayout ratio* ialah rasio untuk melihat presentasi laba bersih perusahaan dibagikan kepada dividen kepada para pemegang saham. Dalam ini rumus DPR adalah sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih.

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang sistematis dan akurat, objektif dan melalui perhitungan yang ilmiah. Model penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan dan pengambilan sampennya digunakan secara randem. Sugiyono (2013:13).

Populasi

Populasi adalah sebuah perkumpulan atau wadah kriteria yang merupakan deridiri dari objek atau subjek yang mempunyai katreristik tertentu yang diharapkan peneneliti untuk diteliti kemudian dipelajari kembali sehingga dapat ditarik kesimpulannnya. (Sugiyono, 2015:80). Populasi peneliti merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia priode 2015-2019 dan berjumlah 150 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampelin. purposive sampling menurut (Sugiyono, 2015:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan cara memilih sampel dari satu populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan kriteria-kriteriatersebut, ditetapkan dengan metode *purposive sampling*. Adapun peneliti mempunyai jumlah sampel berjumlah 10 (sepuluh) perusahaan yang diambil dari 150 (setaus lima puluh) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini dengan jumlah data observasi sebesar 50 (5 tahun penelitian x 10 sampel perusahaan)

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pengujian ini menggunakan aplikasi program spss versi 24.

Uji statistik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu Struktur Kepemilikan (X1), Pajak (X2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X3) terhadap Pembayaran Dividen (Y). Dalam uji t ini peneliti akan menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang diuji dan membandingkan t hitung terhadap t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan melihat output SPSS tabel Coefficients pada tabel 16 hasil analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1 Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.194	.558		2.142	.038
	Struktur kepemilikan (X1)	.001	.002	.043	.310	.758
	Pajak (X2)	-.102	.039	-.395	-2.630	.012
	Pertumbuhan Perusahaan (X3)	.008	.008	.143	.944	.350

a. Dependent Variable: Pembayaran Dividen (Y)

Sumber: data output SPSS

Hasil uji hipotesis untuk variabel X1 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 0,310 lebih kecil dari t tabelnya $df = n - k$ yaitu $50 - 4 = 46$ sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,758 lebih besar dari 0,05. Sehingga H1 untuk Struktur kepemilikan yang berbunyi “Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **ditolak**. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

Hasil uji hipotesis untuk variabel X2 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 2,630 lebih besar dari t tabelnya $df = n - k$ yaitu $50 - 4 = 46$ sebesar

2,013 dengan tingkat signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H2 untuk Pajak yang berbunyi “Pajak Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **diterima**. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara Pajak Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

Hasil uji hipotesis untuk variabel X3 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 0,944 lebih kecil dari t tabelnya $df = n-k$ yaitu $50-4 = 46$ sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,350 lebih besar dari 0,05. Sehingga H3 untuk Pertumbuhan Perusahaan yang berbunyi “Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **ditolak**. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

4. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 10 unit perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015 sampai 2019, maka dari hasil uraian pengaruh variabel independen (kepemilikan saham, pajak dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen (dividen), dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis untuk variabel X1 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 0,310 lebih kecil dari t tabelnya $df = n-k$ yaitu $50-4 = 46$ sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,758 lebih besar dari 0,05. Sehingga H1 untuk Struktur kepemilikan yang berbunyi “Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **ditolak**. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

2. Hasil uji hipotesis untuk variabel X2 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 2,630 lebih besar dari t tabelnya $df = n-k$ yaitu $50-4 = 46$ sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H2 untuk Pajak yang berbunyi “Pajak Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **diterima**. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara Pajak Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

3. Hasil uji hipotesis untuk variabel X3 yang ditunjukkan pada tabel Coefficientsa hasil t hitung sebesar 0,944 lebih kecil dari t tabelnya $df = n-k$ yaitu $50-4 = 46$ sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,350 lebih besar dari 0,05. Sehingga H3 untuk Pertumbuhan Perusahaan yang berbunyi “Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen” **ditolak** ini berarti tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, 2006. The Effect of Capital Structure on Profitabilitas an Empirical Analisis of Listed Firms In Ghana, *The Journal of Risk Finance*, Vol. 5 No. 5:438-445.
- Agustina, 2016. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Skripsi*. Makassar: Universitas Atma Jaya Makassar
- Atmaja, Lukus Setia. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Afza, T., & Mirza, H. H. (2010). Ownership structure and cash flow as determinants of corporate dividend policy in Pakistan. *International Business Research*, Vol 3 no 3, July 2010.

- Chang, R. P., & Rhee, S. G. (1990). Impact of personal taxes on corporate dividend policy and capital structure decisions. *JSTOR, Financial Management* Vol 19, No. 2, pp 21-31.
- Dahlan Siamat, 2014. *Manajemen Laba Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Gustiana, N. (2009). Pengaruh *Insider Ownership, Dispersion Ownership, Free Cash Flow, Collaterizable Assets*, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Hadiwidjaja, R. D. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Hatta, A. J. (2002). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen : Investigasi Pengaruh Teori *Stakeholder*. JAAI , Vol. 6 No. 2, Desember 2002.
- Hanafi, M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Holmen, M., Knopf, J. D., & Peterson, S. (2007). Inside shareholders' effective tax rates and dividends. *Journal of Banking and Finance*
- Jensen, G. R., Solberg D. P., & Zorn, T. S. (1992). Simultaneous determination of insider ownership, debt, dividend policies. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 27 No. 2 pp. 247-263.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm : managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol.3, pp.305-360.
- Jusriani, 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)*. Diponogoro Journal Of Accounting, Volume 2, No 2, Halaman 1-10, Semarang: Universitas Diponogoro
- Kadir, Abdul. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 11 No 1, April 2010.
- Kalsumarni, 2018. Analisa Pengaruh Pendapatan dan Beban Terhadap Pembayaran Terhadap Pajak Penghasilan (PPH Pasal 25) (*Study Pada Bpr Sepulau Lombok Tahun 2014-2016*). Skripsi. Selong: Universitas Gunung Rinjani)
- Kartika, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol.1(1)
- Keown, et al. 2005. *Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mathilda, M. A. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pajak, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Depok : Uinversitas Indonesia
- Mahaputri, 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan, Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana
- Munthe, T. F. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Medan : Unversitas Sumatera Utara
- Novita, Bunga Asri, 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 1 Februari 2015. Universitas Trisakti
- Nugroho, 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kesempatan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Hal. 1-18. ISSN 2342-7786. Universitas Airlangga
- Nuringsih, K. (2005). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen : Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, pp.103-123.
- Puspita, F. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Riyanto, 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE
- Risaptoko, R.A. (2007). *Analisis pengaruh cash ratio, debt to total asset, asset growth, firm size, dan return on asset terhadap dividend payout ratio*. Tesis.Semarang : Universitas Diponegoro
- Rosdini, D. (2009). *Pengaruh free cash flow terhadap dividend payout ratio*. Tesis.Bandung : Universitas Padjajaran
- Rozeff, M. S. (1982). *Growth, beta, and agency cost as determinants of dividend Payout Ratio. The Journal Of Financial Research*, Vol V No. 3.
- Salma, 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*
- Samuel, S.E., & Inyada, S. J. (2010). *The effect of company income tax on dividend policy of financial institutions in Nigeria. Continental J. Social Science* 3: 1-6.
- Schot, R. 2015. *Finacial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto
- Sitanggang, M. R. (2009). Analisis pengenaan pajak penghasilan terhadap pembagian
- Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyarto, 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Asimetri*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B)*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan Rnd*. Cv. Alfabeta:Bandung.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, I., Anggraini, R., & Utaminingtyas, T. H. (2010). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen dengan *goodcorporate governance* sebagai variabel *intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika
- Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia
- Thanatawee, Y. 2013. Life-Cycle Theory And Free Cash Flow Hypothesis: Efidence From Dividend Policy In Thailand. *International Jurnal Of Financial Research*, Vol 2 Issn 1923-4023,53-60
- Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000
- Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008
- Widyawati, 2016. *Pengaruh Dewan Direksi , Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Ititusal Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. I No.1.
- Yuningsih. (2008). *Insider Ownership, Free Cash Flow, Dan Dividend Policy Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 8 No. 1
- <http://www.idx.co.id/Home/Publication/PerformanceSummary/tabid/148/language/en-US/Default.aspx>